



Jurnal Multidisiplin Indonesia

Journal homepage: <https://jmi.rivierapublishing.id/>

ISSN 2963-2900 E-ISSN 2964-9048

ANALISIS GAYA BAHASA PADA PUISI “DOA” KARYA CHAIRIL ANWAR

Muhammad Zanika Esa Putra

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Indonesia

muhammadzanika@student.ub.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 03-01-2023

Revised: 15-01-2023

Accepted: 20-01-2023

Keywords: language style, poetry,
Chairil Anwar

Kata Kunci: gaya bahasa, puisi,
chairil anwar

Abstract

Chairil Anwar is one of Indonesia's leading poets. His poem, entitled DOA, describes a servant who is communicating with God through prayer. In addition, DOA poetry has a style of language in it. This study aims to analyze the style of language in Chairil Anwar's DOA poetry. This research uses the descriptive-qualitative method. Data collection techniques were carried out through a literature study. This technique begins with reading journals or writings that support primary data, then sorting and recording the data needed for analysis. The results of the analysis show that Chairil Anwar's DOA poetry has two styles of language in it, namely hyperbole and metaphor. Three data points are in hyperbole style, and one is in metaphor style.

Abstrak

Chairil Anwar merupakan salah seorang penyair terkemuka di Indonesia. Karya puisinya yang berjudul DOA menggambarkan seorang hamba yang sedang melakukan komunikasi dengan Tuhan melalui doa yang dipanjatkan. Selain itu, puisi DOA memiliki gaya bahasa di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa pada puisi DOA karya Chairil Anwar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Teknik ini diawali dengan membaca jurnal ataupun tulisan-tulisan yang mendukung data primer, kemudian memilah dan mencatat data yang dibutuhkan untuk dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa puisi DOA karya Chairil Anwar terdapat dua gaya bahasa di dalamnya, yaitu hiperbola dan metafora. Terdapat tiga data dalam gaya bahasa hiperbola dan terdapat satu data dalam gaya bahasa metafora.

Corresponding Author: Muhammad Zanika Esa Putra

E-mail: muhammadzanika@student.ub.ac.id



PENDAHULUAN

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan isi hati, gagasan, emosi, dan perasaan penyair yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan yang indah dan memiliki makna yang mendalam. Puisi memiliki nilai estetika tersendiri, yaitu berupa keselarasan, keutuhan, dan keindahan yang membentuk perpadanan sebuah makna yang dapat meningkatkan perasaan seseorang terhadap karya puisi tersebut.

Menurut Welles dan Warren dalam Pradopo (2017: 14) mengemukakan pendapat bahwa puisi merupakan sebab yang memungkinkan timbulnya pengalaman. Sedangkan, menurut Sugono (2003: 159) menyatakan bahwa puisi merupakan jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan kumpulan kata-kata yang mengungkapkan sebuah gagasan, ide, isi hati, emosi, dan perasaan penyair. Lalu, dirangkai sedemikian rupa agar dapat memberikan pesan dan kesan yang indah untuk menarik minat pembaca.

Dalam penulisan sebuah karya puisi, terdapat salah satu unsur pendukung di dalamnya, yaitu gaya bahasa. Setiap penyair memiliki gaya bahasa tersendiri yang dapat memberikan kesan unik kepada pembaca, sehingga dapat membedakan dengan gaya bahasa penyair lainnya. Slametmuljana dalam Pradopo (2009: 93) berpendapat bahwa gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Penggunaan gaya bahasa pada karya sastra puisi memberikan sebuah keindahan dan membuat puisi mempunyai banyak makna yang terkandung di dalamnya.

Chairil Anwar merupakan salah seorang penyair yang menggunakan gaya bahasa pada karya puisinya. Puisi karya Chairil Anwar yang berjudul DOA memiliki gaya bahasa di dalamnya. Chairil Anwar, salah seorang penyair terkemuka di Indonesia, dijuluki sebagai “Si Binatang Jalang”, lahir di Medan, tanggal 26 Juli 1922. Melalui karya puisi yang berjudul DOA, Chairil Anwar membawakan nuansa religi dengan menggambarkan seorang hamba yang sedang melakukan komunikasi dengan Tuhan melalui doa yang dipanjatkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Format deskripsi kualitatif menekankan pada kesatuan yang spesifik dari segala fenomena yang terjadi (Bungin, 2017). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan objek yang dianalisis, yaitu gaya bahasa pada puisi DOA karya Chairil Anwar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Teknik ini diawali dengan membaca jurnal ataupun tulisan-tulisan yang mendukung data primer, kemudian memilah dan mencatat data yang dibutuhkan untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DOA
Karya Chairil Anwar

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu
Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
Caya-Mu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk

Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
Di pintu-Mu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

1. Hiperbola

Hiperbola digunakan oleh penyair untuk melebih-lebihkan sesuatu.

“Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing” (Anwar, 1943)

Penyair menggambarkan kedekatannya kepada Tuhan. Penyair juga mengembara di sebuah tempat yang jauh, yaitu negeri asing. Meskipun mengembara di negeri asing, penyair tetap ingat dan patuh akan Tuhannya.

“Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk” (Anwar, 1943)

Penyair menyebut nama Tuhan dengan menggambarkan tubuhnya yang hilang bentuk dan remuk. Penyair juga merendah dan berserah diri kepada Tuhannya agar diberikan pertolongan atas permasalahan dalam hidupnya.

“Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh” (Anwar, 1943)

Penyair tidak dapat berpaling dari Tuhannya. Hal tersebut dikarenakan dalam keadaan apapun harus tetap ingat kepada Tuhannya. Niscaya Tuhan akan memberikan pertolongan, serta kemudahan.

2. Metafora

Dale menyatakan metafora membuat perbandingan antara dua hal atau benda untuk menciptakan suatu kesan mental yang hidup walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit dengan penggunaan kata-kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana, penaka, serupa (Tarigan, 2013: 15).

“Aku mengembara di negeri asing” (Anwar, 1943)

Penyair membandingkan kesungguhan dalam menyampaikan doa kepada Tuhannya dengan mengembara di negeri asing.

Puisi karya Chairil Anwar yang berjudul DOA menggambarkan seorang hamba yang melakukan komunikasi dengan Tuhan. Penyair tetap ingat dan patuh kepada Tuhannya, meskipun mengembara di negeri asing. Dalam situasi dan kondisi apapun, penyair berdoa secara sungguh-sungguh kepada Tuhannya agar diberikan pertolongan dan kemudahan dalam menjalani kehidupan.

KESIMPULAN

Hasil analisis pada pembahasan di atas menghasilkan sebuah simpulan bahwa dalam puisi karya Chairil Anwar yang berjudul DOA terdapat dua gaya bahasa, yaitu hiperbola dan metafora. Terdapat tiga data dalam gaya bahasa hiperbola dan terdapat satu data dalam gaya bahasa metafora. Penggunaan gaya bahasa pada puisi DOA memiliki tujuan untuk memengaruhi dan mengajak pembaca untuk ingat akan Tuhannya dalam situasi dan kondisi apapun, serta bersungguh-sungguh dalam berdoa agar Tuhan memberikan pertolongan dan kemudahan dalam menjalani kehidupan. Penulis mengharapkan peneliti lain menganalisis puisi DOA karya Chairil Anwar dengan topik yang berbeda, serta dikaji secara lebih luas, terperinci, dan mendalam agar mendapatkan hasil yang sempurna untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus (2021). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Sajak Bulan Mei 1998 Di Indonesia Karya W. S. Rendra*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Angesti, Thesa, Rochmat Tri Sudrajat, Mimin Sahmini (2021). Analisis Gaya Bahasa pada Puisi “Dalam Diriku” Karya Sapardi Djoko Darmono. *Journal on Education*, 4(1), 14-19.
- Anwar, Chairil (1943). *DOA*.
- Despryanti, Risma, dkk. (2018). Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi “Aku” Karya Chairil Anwar. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 165-170.
- Kardian, Asep (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 15-22.
- Kasmi, Hendra (2020). Kajian Majas Pada Artikel Jurnalisme Warga Serambi Indonesia. *Metamorfosa: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 219-230.
- Kriswanto, Muhammad dan Muh. Fatoni Rohman (2022). Pendidikan Informal Melalui

- Spiritualitas Alam dalam Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapi Karya Okky Madasari. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 683-694.
- Laila, Aruna (2016). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika). *Gramatika: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 146-163.
- Lubis, Fheti Wulandari (2019). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Dengan Tema Nilai-Nilai Karakter Bangsa Mahasiswa Semester Genap 2017-2018 Stkip Budidaya Binjai. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(1), 87-95.
- M, Ratri Sti dan Yosi Wulandari (2022). Perbandingan Puisi “Doa” Karya Chairil Anwar dan “Tuhanku” Karya Herawati Mansur. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 121-130.
- Prayitno, Hendi Wahyu (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri Dan Latihan Terbimbing. *Jpbsi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Sari, Lilis Eka dan Maulfi Syaiful Rizal (2023). Permasalahan Sosial Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 20-34.
- Tinambunan, Stevanus, Mina Syanti Lubis, Toras Barita Bayo Angin (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Kumpulan Puisi Chairil Anwar. *Basasasindo: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 24-29.
- Utami, Destiani Putri, dkk. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jip: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2742.